



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA
EDISI : 153 - 11 Maret 2025

MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**



GOD DELAYED HIS TIME Part 2

Yoh 11:20-24. Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi **Maria tinggal** di rumah. Maka kata Marta kepada Yesus: "Tuhan, **sekiranya** Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati. Tetapi sekarangpun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya." Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya: "**Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.**"

PENDAHULUAN

Dalam bagian yang kedua ini kita akan belajar, bagaimana sikap Marta dan Maria terhadap penundaan ini.

1. MARAH.

*Ketika Marta mendengar, bahwa Yesus datang, ia pergi mendapatkan-Nya. Tetapi Maria **tinggal** di rumah. (Yoh. 11:20).*

Kata TINGGAL **καθέσονται** (KATHESOMAI) – meratapi, merenungi dan ada unsur menghakimi. Yang dihakimi Yesus karena telah menunda kehadiran-Nya.

Marta lebih memilih bersikap demikian daripada menjumpahi Yesus. Bukankah ini gambaran dari kita sekarang ini? Yang lebih memilih dirumah daripada berjumpah dengan Yesus dalam Ibadah. Maria sudah lama Bersama Yesus tetapi terlambat mengenal Yesus.

Yunus Marah kepada Allah. Allah melihat pertobatan mereka dan mengurungkan rencana-Nya untuk menghancurkan Niniwe. Hal ini membuat Yunus marah dan kecewa, karena ia mengharapkan hukuman yang keras bagi bangsa itu. Yunus menarik diri ke luar kota dan duduk di sana, sedangkan Allah menumbuhkan pohon yang memberikan naungan kepadanya.

2. SALAH PERSEPSI

Kata Yesus kepada Marta: "Saudaramu akan bangkit." Kata Marta kepada-Nya: "**Aku tahu bahwa ia akan bangkit pada waktu orang-orang bangkit pada akhir zaman.**" (Yoh. 11:23-24)

Yesus tidak membahas kebangkitan yang akan datang. Tetapi Ia berkata bahwa Lazarus yang telah mati akan bangkit. Sering kali kita salah persepsi kepada Allah. Contoh : Kalau Allah mengasihi berarti Ia memberikan berkat-berkat saja. Masalah hidup tidak seharusnya dialami orang yang dikasihi-Nya

Petrus salah persepsi ketika Yesus mengajarkan kepada mereka bahwa dirinya akan menanggung penderitaan. Ia menegur Yesus dan Yesus balik menegurnya. *Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya: "**Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia.**"* (Mrk. 8:33)

3. KECEWA

Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, **tersungkur** ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, **sekiranya** Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati." (Yoh. 11:32). Ia masih bisa memperlakukan Yesus sebagaimana mestinya, tersungkur didepan kaki-Nya tetapi hatinya bermasalah (Kecewa dg Yesus). Bukankah banyak demikian yang terjadi. Tetap melayani dan beribadah namun membawa hati yang kecewa dengan Yesus.

Hal demikian juga pernah dialami oleh Nabi Yeremia. Ia sempat mengeluh setelah setia melayani. "*Sungguh, ya TUHAN, aku telah melayani Engkau dengan sebaik-baiknya, dan telah membela musuh di depan-Mu pada masa kecelakaannya dan kesesakannya!*", ia juga berkata, "*Mengapakah penderitaanku tidak berkesudahan, dan lukaku sangat payah, sukar disembuhkan?*" (Yeremia 15:11, 18).

KESIMPULAN :

Mari kita bersikap sebagai pribadi yang mengenal Allah.

SHARINGKAN:

1. Jangan menjadikan masalah sebagai alasan kita bersikap yang kurang benar terhadap Tuhan
2. Mari kita mempercayai hati Tuhan, bahwa Ia selalu merekah-rekahkan yang baik bagi kita.

APLIKASIKAN :

Jangan lagi berikap seperti anak kecil Bersikaplah sebagai pribadi yang dewasa didalam Tuhan.

POKOK-POKOK DOA SYAFAAT DUKUNG DALAM DOA

1. Ketua Umum Sinode GBI Bpk Pdt. Drs. Ir. Sujarwo MTh dan keluarga, diberikan kesehatan dan kemampuan dalam tugas pelayanan dan diberikan urapan Roh Kudus mengalir dalam hidupnya. Dan segala yang diperbuatnya Tuhan buat berhasil.
2. Jajaran MPS dan MPD, tulus dan semangat dalam tugas pelayanannya, dan Roh Kudus memberikan hikmat marifat dalam pelayanannya, dan segala yang dikerjakan Tuhan buat berhasil.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia, mulai dari gembala, pengerja, aktivis, dan seluruh jemaat Tuhan, mempunyai kesatuan hati untuk bertumbuh dan memenangkan jiwa buat Tuhan Yesus. Memiliki kepedulian yang tinggi antar saudara seiman
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, Pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislative, Eksekutive, Yudikative, TNI POLRI, semua amanah dan takut akan Tuhan.
5. Berdoa untuk Presiden dan wakil Presiden. Para Menteri. Pemerintahan tingkat Gubernur sampai RT/RW

DOA UNTUK GEREJA LOKAL

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

PUJIAN :

ALAH YANG KUPERCAYA

**Di saat aku takut
Kupercaya pada-Mu
S'gala kekuatiranku
Di tangan-Mu kuserahkan
Di saat aku lemah
Kubersandar pada-Mu
S'gala kesesakanku
Telah Kautanggung bagiku**

**S'bab Engkau Allah yang kupercaya
Di dalam hatiku
Hanya Engkau, Yesus, yang sanggup
Memb'rikanku kelegaan
Ya, Engkau Allah yang kupercaya
Di dalam hidupku
Hanya Engkau, Yesus, yang sanggup
Memb'rikanku kekuatan yang baru**

KAMI PERLU KAU TUHAN

**Di saat aku takut
Kupercaya pada-Mu
S'gala kekuatiranku
Di tangan-Mu kuserahkan
Di saat aku lemah
Kubersandar pada-Mu
S'gala kesesakanku
Telah Kautanggung bagiku
S'bab Engkau Allah yang kupercaya
Di dalam hatiku
Hanya Engkau, Yesus, yang sanggup
Memb'rikanku kelegaan
Ya, Engkau Allah yang kupercaya
Di dalam hidupku
Hanya Engkau, Yesus, yang sanggup
Memb'rikanku kekuatan yang baru**